ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN TANGGAMUS

(Studi Tentang Pengelolaan Teluk Kiluan di Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus)

Oleh

Fitri Ristiana

Teluk Kiluan sebagai Kawasan Wisata Unggulan Provinsi Lampung memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Bagaimanapun pengembangan pariwisata untuk masa yang akan datang perlu menjadi perhatian Pemerintah Daerah sebagai sektor unggulan daerah selain untuk menjaga potensi dan mensejahterakan masyarakat namun juga yang merupakan penambah pendapatan daerah dalam peningkatan jumlah PAD. Mengingat potensi tersebut, maka Pemerintah Daerah membuat kebijakan untuk pengembangan pariwisata kedepan. Kebijakan tersebut terdapat dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung No.6 Tahun 2011 tentang Pariwisata yang mana salah satu aspek yang dikaji didalamnya termasuk potensi pariwisata. Sebagai pedomannya dibuatlah RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) Provinsi Lampung. Sehingga diharapkan pengembangan pariwisata untuk masa yang akan datang lebih baik lagi untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara dan mengatasi berbagai ancaman kerusakan yang ada seperti masalah sosialisasi, akses, pengadaan fasilitas dan kerjasama antar stakehoder.

Penelitian ini menitikberatkan pada permasalahan pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata di Teluk Kiluan. Maka, Tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkap permasalahan pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata dengan menggunakan teori Van Horn dan Van Meter yaitu (1)Standar dan tujuan, (2)Sumber daya, (3)Komunikasi, (4) Karakteristik Agen pelaksana, (5)Lingkungan ekonomi, sosial dan politik, (6)Sikap Kecenderungan Para pelaksana. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat masalah dan hambatan dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanggamus, khususnya di objek wisata alam Teluk Kiluan, antara lain pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata belum optimal karena belum sepenuhnya memenuhi syarat-syarat implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Van Horn dan Van Meter. Hal ini dipengaruhi

oleh faktor sumber daya baik sumber daya manusia yang masih kurang dari segi kualitas dan kuantitas maupun sumber daya finansial, kerjasama antar agen pelaksana dan antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), penolakan terhadap indikator swasta dan trend yang berkembang dalam Peraturan Daerah karena Teluk Kiluan merupakan kawasan ekowisata, promosi yang kurang maksimal dan dukungan lingkungan ekonomi masyarakat dan lingkungan masyarakat di luar Teluk Kiluan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap faktor- faktor yang masih menjadi kendala implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung No.6 Tahun 2011 Tentang Pariwisata yaitu terkait sumberdaya, kerjasama, promosi dan lingkungan sosial dan ekonomi agar pelaksanaan kebijakan ini dapat berhasil dilaksananakan.

Kata Kunci : Kebijakan, Implementasi, Pariwisata, Teluk Kiluan